

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi guru di SMK Negeri se-Kota Cimahi memberikan korelasi terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi antara variabel kompetensi guru dengan kinerja guru = 0,988, artinya mempunyai hubungan yang tinggi. Sehingga perlu dikembangkan maupun melipatgandakan potensi atau kompetensi individu menjadi kinerja yang gilirannya akan meningkatkan kinerja sekolah dan pada giliran selanjutnya berpengaruh pada mutu lulusan.
2. Motivasi berprestasi di SMK Negeri se-Kota Cimahi memberikan korelasi terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi antara variabel motivasi berprestasi dengan kinerja guru sebesar 0,954, artinya mempunyai hubungan yang tinggi. Bila motivasi berprestasinya tinggi, maka guru akan mampu melakukan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik-baiknya agar mampu mencapai kinerja dengan predikat terpuji.
3. Korelasi kompetensi guru dan motivasi berprestasi secara bersama-sama sebesar 0,980. Artinya kompetensi guru yang tinggi, dengan didukung oleh motivasi berprestasi yang tinggi, maka kinerja guru akan mempunyai nilai yang tinggi juga. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kompetensi guru dan motivasi berprestasi merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

Dengan demikian, kompetensi guru dan motivasi berprestasi terdapat hubungan yang positif dan signifikan, terhadap kinerja guru yang berorientasi pada mutu di SMK Negeri se- Kota Cimahi.

B. Implikasi

Setelah memperhatikan berbagai temuan di lapangan, penulis mengidentifikasi akan terjadi berbagai implikasi apabila semua pihak tidak bekerjasama bergandengan tangan dalam mengembangkan kualitas kerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1. Kompetensi guru merupakan modal lunak yang mana bila sering digunakan maka justru semakin apresiatif, berbeda dengan modal fisik, semakin sering digunakan semakin depresiatif. Hal ini merupakan intangible asset bagi SMKN se-Kota Cimahi, yang dapat dilipatgandakan secara organisasi dan keunggulan kreatif bagi SMKN se-Kota Cimahi, yang sukar ditiru oleh pesaing atau sekolah lainnya.
2. Penerapan manajemen mutu terpadu di SMKN se-Kota Cimahi dalam penelitian ini guru sebagai penjamin mutu akan menjaga motivasi berprestasi guru untuk selalu memenuhi jaminan mutu tersebut, menghasilkan akuntabilitas dan secara otonomi mencari kebenaran ilmu pengetahuan dan guru menjaga profesionalismenya agar tetap segar dan menguatkan komitmen guru.
3. SMK Negeri dengan jaminan mutu, memperoleh kepercayaan masyarakat karena menghasilkan alumni bermutu, opini tentang mutu ini akan tetap diingat dan harga akan terabaikan .
4. Guru sebagai penjamin mutu, masalah keberlangsungan program studi terjamin dan alumni akan terpakai user, industri, dan banyak masuk ke Perguruan Tinggi.

5. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berpandangan perlu melakukan penelitian komparatif sebagai upaya untuk mengetahui dampak dari variabel independen terhadap kinerja di instansi lain. Apakah kompetensi guru dan motivasi berprestasi di lingkungan sekolah lain memiliki hubungan yang sama kuat seperti yang terjadi di SMKN se-Kota Cimahi atau tidak.

C. Rekomendasi

Mengingat bahwa faktor kompetensi guru dan motivasi berprestasi yang dijadikan kajian dalam penelitian ini merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru, maka dapat penulis rekomendasikan sebagai berikut :

- a. Mengingat terdapat hubungan yang sangat berarti antara kompetensi guru, motivasi berprestasi terhadap kinerja guru, maka diharapkan kepada Kepala SMK Negeri se-Kota Cimahi agar selalu memelihara kompetensi guru dan motivasi berprestasinya, misalnya dengan pemberian reward, promosi, sehingga akan meningkatkan kinerjanya.
- b. Dalam rangka meningkatkan pelayanan semaksimal mungkin, memberi kepuasan kepada pelanggan dan masyarakat pada umumnya, para guru diupayakan mampu memberikan penilaian atas pelayanan yang diberikan sekolah, karena setiap guru pada dasarnya merupakan orang yang paling mengetahui apa yang dia lakukan sendiri. Oleh sebab itu, masing-masing individu dapat diminta mengevaluasi kinerjanya sendiri, baik secara tidak langsung melalui laporan, maupun secara langsung sesuai dengan permintaan dan petunjuk.

- c. Selain kompetensi guru dan motivasi berprestasi, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru, maka diharapkan Kepala SMK Negeri se-Kota Cimahi untuk memperhatikan dan menjaga faktor-faktor lainnya jika ingin meningkatkan kinerja guru.



